



.....

Ubay bin Ka'ab -rađiyallāhu 'anhu- meriwayatkan, ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Rasulullah ﷺ bersabda, 'Wahai Abu Munzir, tahukah engkau, ayat manakah yang paling agung dari kitabullah yang engkau hafal?' Aku menjawab, 'Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu.' Beliau bersabda, 'Wahai Abu Munzir, tahukah engkau, ayat manakah yang paling agung dari kitabullah yang engkau hafal?' Aku menjawab, 'Yaitu, 'Allāhu lā ilāha illā huwal-hayyu al-qayyūm ...'. [QS. Al-Baqarah: 255]. Beliau menepuk dadaku dan bersabda, 'Demi Allah, semoga ilmu mudah kaupelajari, wahai Abu Munzir.'"'

[Sahih] [HR. Muslim]

Nabi ﷺ bertanya kepada Ubay bin Ka'ab tentang ayat yang paling agung dalam kitabullah. Saat pertama kali dia ragu untuk menjawab, kemudian dia berkata: Ayat Kursi, Allāhu lā ilāha illā huwal-hayyu al-qayyūm. Maka Nabi ﷺ mengukuhkannya; beliau menepuk dadanya sebagai isyarat bahwa dadanya penuh dengan ilmu dan hikmah, serta beliau mendoakan semoga ia diberi kemudahan dalam menerima ilmu.

<https://sunnah.global/hadeeth/id/show/65059>

